

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi adalah ekspresi gagasan penyair melalui paparan bahasa yang terwujud dalam larik dan bait dan mengandung makna tertentu serta keindahan. Berdasarkan wawasan tersebut, puisi pada dasarnya mengandung tiga unsur pokok (1) bahasa, (2) gagasan, dan (3) keindahan. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak berdiri sendiri secara terpisah.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, puisi mempunyai fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Fungsi sastra adalah dulce et ulite yang berarti menyenangkan dan bermanfaat (Wellek, 1968:30). Fungsi puisi menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena karya sastra puisi selain menunjukkan sikap rekre-aktif yang memberikan kenikmatan seni, makna puisi juga dapat memperkaya batin, membangkitkan semangat hidup, serta mempertinggi ketakwaan manusia kepada Tuhannya (Pradopo, 1987:2). Bahkan ada yang berpendapat bahwa apabila puisi diapresiasi secara baik, karya sastra puisi akan membantu memekarkan imajinasi dan fantasi anak didik, yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas intelektual dan kecerdasannya (Hadi, 1988:21).

Menyadari betapa besar peranan puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra bagi kehidupan manusia, maka pengajaran sastra di sekolah diarahkan kepada upaya pengembangan dan pembinaan apresiasi sastra. Berkaitan dengan pengajaran apresiasi puisi di sekolah, tujuan akhirnya diharapkan siswa mampu memahami dengan baik dan menarik manfaatnya dalam kehidupannya.

Selama ini upaya pengajaran sastra di sekolah telah diusahakan ke sana. Namun demikian hasilnya belum memuaskan atau belum terwujud dalam arti masih banyak kendala-kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain karena (1) ketidakjelasan teori pendekatan yang digunakan dalam pengajaran, (2) masih lepas-lepasnya sajian bahan pengajaran sastra dan bahasa, (3) belum memadainya bentuk kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, (4) masih kurangnya sarana yang ditafsirkan sebagai sarana pengajaran seperti buku sastra dan karya sastra yang tersedia di sekolah dan (5) kurang memadai pengetahuan, kemampuan dan pengalaman guru tentang apresiasi puisi.

Selanjutnya, agar pengajaran apresiasi dapat berhasil dengan baik diadakan usaha-usaha yang harus dilakukan oleh para pendidik dan perlu diketahui oleh calon pendidik yaitu lambat laun harus menghilangkan kendala-kendala yang telah disebutkan di muka. Selain itu guru hendaknya mampu meningkatkan minat siswa terhadap

puisi serta menggunakan metode dan teknik yang tepat dalam melaksanakan pengajaran apresiasi puisi.

Berhubungan dengan usaha-usaha tersebut di muka penulis sebagai calon sarjana pendidikan jurusan bahasa dan sastra Indonesia sudah wajar dan semestinya untuk terlibat langsung dengan permasalahan tersebut. Berangkat dari masalah ini, maka penulis sangat terdorong untuk mengadakan penelitian atas pertanyaan bagaimanakah tingkat kemampuan memahami puisi siswa SMPN I Wungu Madiun khususnya pemahaman terhadap diksi dan gaya bahasa suatu puisi. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pemahaman terhadap diksi dan gaya bahasa, karena yang dipakai subjek penelitian kelas II dan materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya puisi hanya membahas masalah diksi dan bahasa kias atau gaya bahasa.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu dalam memahami diksi suatu puisi.
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu dalam memahami gaya bahasa suatu puisi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penulis ingin memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu Madiun dalam memahami diksi suatu puisi.
2. Penulis ingin memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu Madiun dalam memahami gaya bahasa suatu puisi.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang Kemampuan Memahami Diksi dan Gaya Bahasa suatu Puisi Siswa Kelas II SMPN I Wungu Madiun berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai titik tolak dalam teknik dan metode pengajaran diksi dan gaya bahasa.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar penyusun kurikulum lebih selektif dalam menyusun kurikulum khususnya yang berhubungan dengan pengajaran diksi dan gaya bahasa. Misalnya: selektif dalam memilih puisi yang paling cocok diajarkan pada tingkat SD, SLTP, maupun SMU.

3. Sampai saat ini kendala waktu menyebabkan pengajaran puisi tidak dapat diajarkan secara ideal oleh sebab itu penulis berharap penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan perbaikan alokasi waktu.

E. Ruang Lingkup

Suatu puisi dapat diapresiasi dari dua aspek pembangun puisi yaitu hakekat puisi dan metode pengajaran. Hakekat puisi terdiri atas tema, rasa, nada dan amanat. Sedangkan metode puisi terdiri atas diksi, kata konkrit, gaya bahasa, imaji dan rima. Namun dalam penelitian ini harus dibatasi permasalahannya agar mendapatkan hasil penelitian yang tuntas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti kemampuan siswa kelas II SMPN I Wungu Madiun dalam memahami diksi dan gaya bahasa suatu puisi.

Selanjutnya, populasi yang dijangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMPN I Wungu dengan menggunakan sampel penelitian sebagian dari kelas II.